
**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENCUCI TANGAN DENGAN
BENAR MELALUI GERAK DAN LAGU DI KELAS B KELOMPOK
BERMAIN CERDAS TERPADU DESA PERIGI LIMUS
KECAMATAN SEJANGKUNG
TAHUN PELAJARAN 2022-2023**

Intan

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiudin Sambas
Email: intanummuunaisah@gmail.com

Elijah

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiudin Sambas
Email: eliyah.arhadi@gmail.com

Zuri Astari

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiudin Sambas
Email: zuri.astari@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by children's low ability to wash their hands. Pre-cycle survey results show that only 5 out of 17 children in Class B of Paud Cerdas Terpadu have the ability to wash their hands properly. This research is classroom action research using the Kemmis and Mc. Taggart model design. Kemmis and Mc. Taggart model consists of several cycles aimed at solving problems. Each cycle consists of 4 activity stages, namely: planning stage, implementation stage, observation stage and reflection stage. The aim of this research is to describe children's ability to wash their hands correctly through movements and songs in Class B Cerdas Terpadu Play Group Perigi Limus Village. This classroom action research was carried out in two cycles. The results of research in cycle 1 showed a figure of 52.94% for the level of children's ability to wash their hands. Then it increased in cycle 2 with the result of class learning completeness being 88.23%. So it can be concluded that children's ability to wash their hands properly can be improved through movement and songs.

Keywords: *Ability to Wash Hands Correctly, Movements and Songs*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan mencuci tangan anak yang masih rendah. Hasil survey pra-siklus menunjukkan hanya 5 dari 17 anak di Kelas B Paud Cerdas Terpadu yang memiliki kemampuan mencuci tangan

dengan benar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan desain Model Kemmis dan Mc. Taggart. Model Kemmis dan Mc. Taggart terdiri dari beberapa siklus untuk bertujuan memecahkan masalah. Setiap siklusnya terdiri dari 4 tahapan kegiatan, yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan atau observasi dan tahap refleksi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan mencuci tangan anak dengan benar melalui gerak dan lagu di Kelas B Kelompok Bermain Cerdas Terpadu Desa Perigi Limus. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Hasil penelitian pada siklus 1 menunjukkan angka 52,94% untuk tingkat kemampuan anak mencuci tangan. Kemudian meningkat pada siklus 2 dengan hasil ketuntasan belajar kelas yaitu 88,23%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan mencuci tangan dengan benar pada anak dapat ditingkatkan melalui gerak dan lagu.

Kata Kunci: Kemampuan Mencuci Tangan dengan Benar, Gerak dan Lagu.

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting bagi semua manusia. Tanpa kesehatan yang baik, maka setiap manusia akan sulit dalam melaksanakan aktivitasnya sehari-hari. Meningkatkan keterampilan komunikasi yang tegas mengenai kesehatan dan kebersihan bukan hanya sebuah anjuran tetapi juga merupakan kewajiban. Perintah hidup bersih dalam Islam dapat dipahami melalui berbagai ayat al-Qur'an, diantaranya firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala:

وَرَبَّكَ فَكَبِّرْ وَتَيْبَاتِكَ فَطَهِّرْ وَالرُّجْزَ فَاهْجُرْ

Artinya: "dan agungkanlah Tuhanmu, dan bersihkanlah pakaianmu, dan tinggalkanlah segala (perbuatan) yang keji". (QS. Al-Mudassir: 3-5)

Berdasarkan dalil di atas, maka membersihkan diri baik secara fisik maupun jiwa merupakan suatu keharusan bagi seorang muslim sehingga dengan kondisi bersih segala aktivitas ibadah yang dilakukan tidak akan sia-sia dan ibadah yang dilakukan dapat terlaksana dengan khusuk dan tenang (Shihab, 2007:243).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992, yang dimaksud dengan sehat ialah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Mencuci tangan dengan benar menggunakan sabun adalah salah satu cara menjaga kebersihan diri. Mencuci tangan yang benar sangat penting untuk

diterapkan pada anak. Kegiatan mencuci tangan berfungsi untuk menghilangkan atau mengurangi mikroorganisme yang menempel di tangan. Mencuci tangan harus dilakukan dengan menggunakan air bersih dan sabun. Air yang tidak bersih banyak mengandung kuman dan bakteri penyebab penyakit. Bila digunakan kuman berpindah ke tangan dan dengan cepat masuk ke dalam tubuh sehingga bisa menimbulkan penyakit. Sedangkan sabun dapat membersihkan kotoran dan membunuh kuman karena tanpa sabun, maka kotoran dan kuman masih tertinggal di tangan (Proverawati dan Rahmawati, 2012:12).

Setyaningrum (dalam Wachidatul Linda, 2017: 14) menjelaskan bahwa kebersihan ini perlu ditanamkan sejak dini kepada anak-anak agar kebersihan dapat menjadi suatu keharusan dan kebiasaan positif. Anak-anak perlu diajarkan bagaimana menjaga kebersihan mulai dari hal kecil, agar terhindar dari berbagai jenis penyakit seperti diare atau cacingan. Kegiatan pembelajaran haruslah dirancang menyenangkan untuk selalu ditujukan pada pemenuhan kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan anak secara individu (Musniati, 2020: 54-55).

Salah satu kegiatan yang menyenangkan adalah gerak dan lagu. Sandor (dalam Widhianawati, 2011: 223) mengungkapkan bahwa gerak dan lagu dapat mempengaruhi pusat syaraf. Pembelajaran gerak dan lagu adalah bernyanyi dan latihan gerak tubuh yang sangat berhubungan erat. Pembelajaran melalui gerak dan lagu yang dilakukan sambil bermain akan membantu anak untuk lebih mengembangkan kecerdasannya tidak hanya pada aspek perkembangan seni, bahasa dan fisiknya saja, tetapi juga ada pengembangan sosial emosional dan kognitif.

Kegiatan mengajarkan anak mencuci tangan dengan benar menggunakan sabun dan harus sesuai dengan tahapan 6 langkah cara mencuci tangan yang benar. Adapun 6 langkah tersebut adalah meratakan sabun ke permukaan tangan, menggosok kedua punggung tangan, menggosok sela-sela jari, menggosok buku-buku jari, menggosok kedua ibu jari dengan gerakan memutar, serta membersihkan ujung-ujung kuku (Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2020: 17).

Berdasarkan *survey* pra siklus di lapangan ditemukan bahwa dari 17 anak terdapat 5 anak yang memiliki kemampuan mencuci tangan sesuai dengan tahapan 6 langkah mencuci tangan yang efektif. Selebihnya anak masih tergesa-gesa dan kurang detail dalam mencuci tangan. Peneliti kemudian melaksanakan refleksi terhadap proses pembelajaran. Selama ini sosialisasi mencuci tangan dengan benar telah pendidik lakukan dengan metode ceramah maupun metode demonstrasi biasa. Penyediaan fasilitas cuci tangan yang dilengkapi poster cara mencuci tangan dengan benar juga telah disediakan oleh pihak sekolah. Namun ternyata metode dan fasilitas tersebut belum cukup untuk meningkatkan kemampuan mencuci tangan

yang benar pada anak. Selain itu juga, berdasarkan pengamatan terhadap perangkat pembelajaran, kegiatan sosialisasi mencuci tangan tidak dijadikan sebagai kegiatan inti. Berdasarkan hal tersebut maka perlu adanya penelitian untuk mengamati fenomena yang berkembang terkait dengan peningkatan kemampuan mencuci tangan anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan prosedur aktivitas yang dilakukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2014:14). Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dengan menggunakan logika alamiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif tidak menggunakan dukungan data kuantitatif akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara berfikir formal dan argumentatif (Azwar, 2007:5).

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas berasal dari istilah bahasa Inggris *Classroom Action Research*, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut (Mu'alimin, 2014:5). Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas (PTK) Kemmis dan Mc Taggart. Menurut David Hopkins dan Kemmis dan Mc Taggart (dalam Tampubolon, 2014:19) penelitian tindakan kelas merupakan bentuk strategi dalam mendeteksi dan memecahkan masalah yang dihadapi pendidik dengan tindakan nyata, yaitu melalui prosedur penelitian yang berbentuk siklus. Penelitian tindakan kelas dilakukan melalui proses yang dinamis dan komplementari yang terdiri dari empat momentum esensial yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi (Tampubolon, 2014: 71-75).

Berkaitan dengan setting penelitian maka ditetapkan waktu-waktu tertentu untuk melakukan proses pengumpulan data dengan responden atau informan. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada sekolah PAUD Kelompok Bermain Cerdas Terpadu Desa Perigi Limus Kecamatan Sejangkung Kabupaten Sambas. Subjek yang berjumlah 17 anak dengan rentang usia antara 5-6 tahun yang terdiri dari 11 anak laki-laki dan 6 anak perempuan.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi tiga unsur yaitu narasumber, sarana prasarana, dan dokumen-dokumen. Demi mempermudah dalam pengambilan data lapangan peneliti menggunakan

teknik pengumpulan data berupa observasi agar lebih dapat dipercaya karena peneliti melihat langsung atau melakukan pengamatan sendiri, lalu teknik wawancara digunakan peneliti untuk mewawancarai narasumber untuk mengetahui hal-hal yang terjadi dalam pelaksanaan program sehingga mudah memperoleh informasi untuk melengkapi data penelitian dan alat pengumpulan datanya adalah pedoman wawancara. Kemudian peneliti menggunakan teknik dokumentasi dan data yang diambil berupa catatan-catatan penting yang berhubungan dengan permasalahan yang terkait. Peneliti menggunakan media handphone sebagai alat yang digunakan untuk teknik dokumentasi.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis. Adapun tahap kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik simpulan (Arifin, 2012: 172). Untuk menguji keabsahan temuan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan ketekunan pengamatan, triangulasi teknik, diskusi dengan teman sejawat dan *member check*.

PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini berdasarkan fokus penelitian yang telah dirumuskan sesuai dengan permasalahan yang muncul. Fokus penelitian akan dijawab berdasarkan fakta di lapangan dan teori yang mendukung tentang meningkatkan kemampuan mencuci tangan pada anak melalui gerak dan lagu di Kelas B Kelompok Bermain Cerdas Terpadu Tahun Pelajaran 2022-2023.

1. Aktivitas anak mencuci tangan dengan benar saat mengikuti pembelajaran dengan gerak dan lagu di kelas B Kelompok Bermain Cerdas Terpadu Tahun Pelajaran 2022-2023

Mencuci tangan adalah proses membuang kotoran dan debu secara mekanis dari kulit kedua belah tangan dengan memakai sabun dan air. Tujuannya adalah untuk menghilangkan kotoran dan debu secara mekanis dari permukaan kulit dan mengurangi jumlah mikroorganisme sementara (Dahlan, & Umrah, 2013: 7). Mencuci tangan dengan benar dengan sabun bermanfaat untuk membunuh kuman di tangan, dan tangan yang bersih mencegah penyakit infeksi seperti ISPA, diare, tifus dan serangga (Pamularsih, 2022:14). Waktu yang efektif untuk kegiatan mencuci tangan adalah sebelum dan sesudah makan, sebelum menyiapkan makanan, setelah buang air kecil atau buang air besar, dan setelah menangani hewan dan unggas (Kemenkes RI, 2018: 79).

Terdapat 6 langkah dalam mencuci tangan dengan benar yaitu:

- a. Basahi kedua tangan dengan air mengalir/*hand sanitizer*, ambil kemudian gosok dan ratakan pada kedua telapak tangan.

- b. Gosok kedua punggung tangan dan sela-sela jari secara bergantian dengan bersih.
- c. Gosok kedua telapak tangan dan sela-sela jari.
- d. Gosok punggung jari kedua tangan dengan posisi tangan saling mengunci.
- e. Gosok ibu jari kiri dengan memutar dalam gengaman telapak tangan kanan, begitu sebaliknya.
- f. Gosok ujung kuku tangan kiri dengan memutar pada gengaman telapak tangan kanan, begitu sebaliknya. Kemudian bilas seluruh bagian seluruh tangan dengan air mengalir dan bersih, lalu keringkan dengan tisu atau lap (Kemenke RI 2018).

Pelaksanaan penelitian terbagi ke dalam 2 siklus. Siklus 1 dimulai dari hari selasa tanggal 24 Januari 2023 sampai dengan hari jum'at tanggal 27 Januari 2023. Melalui teknik observasi, diperoleh hasil peningkatan kemampuan mencuci tangan anak kelas B walaupun belum signifikan. Hasil tindakan pada siklus 1 dipaparkan dalam bentuk tabel di bawah ini.

No	Nama anak	Langkah mencuci tangan						Hasil akhir
		1	2	3	4	5	6	
1	Abizhar Ihsan	✓	✓	✓				50%
2	Afifah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
3	Airin Maulani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
4	Akbar Azizi	✓	✓			✓		50%
5	Amanda Julia	✓	✓	✓				50%
6	Danish	✓	✓	✓		✓		66,7%
7	Fahrur Rozy	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
8	Fathihana Mufidah	✓	✓	✓				50%
9	Juanda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
10	Muhammad Alif Dinata	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
11	Muhammad Asraf	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
12	Muhammad Razieq	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
13	Novita	✓	✓			✓		50%
14	Nuraini	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
15	Rehan	✓	✓	✓		✓	✓	83,3%
16	Vegas	✓	✓	✓				50%
17	Vinzent Herdyansyah	✓	✓	✓				50%

Jumlah anak yang tuntas (persentase minimal 75)	9
Jumlah anak yang belum tuntas	8
Rata-rata ketuntasan kelas	52,94%

Hasil observasi pada hari Jum'at, tanggal 27 Januari 2023 pukul 08.30 wib.

Melihat hasil yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan siklus 1, peneliti memutuskan untuk mengulangi tindakan ke siklus kedua. Melalui diskusi bersama teman sejawat, peneliti melakukan refleksi untuk mendapatkan beberapa saran perbaikan yang akan dilaksanakan pada tindakan di siklus kedua. Beberapa perbaikan tersebut diantaranya adalah:

- Menambahkan tugas berupa lembar kerja anak tentang langkah dan urutan yang sesuai dalam kegiatan mencuci tangan.
- Pengulangan lagu disertai gerak 6 langkah mencuci tangan sebanyak 2 kali disetiap pertemuan.
- Pemberian hadiah sebagai motivasi anak. Hadiah yang akan disiapkan berupa stik bintang.

Pelaksanaan siklus kedua dimulai pada tanggal 31 Januari 2023 sampai dengan 3 Pebruari 2023. Tahap pelaksanaan tindakan siklus 2 dilakukan sesuai dengan hasil refleksi dan perencanaan ulang yang telah dibuat. Meskipun telah disesuaikan dengan perbaikan, namun secara teknis pelaksanaan siklus 2 tidaklah berbeda jauh dari siklus 1. Guru tetap berperan sebagai fasilitator dan motivator, sementara proses pembelajaran tetap dievaluasi oleh guru observer.

Pada pelaksanaan siklus 2, peneliti menerapkan semua ide dan saran perbaikan hasil diskusi bersama guru observer. Hasil siklus 2 menunjukkan peningkatan kemampuan mencuci tangan anak dengan sangat baik. Beberapa hal yang terlihat yaitu anak sudah mulai menikmati lagu dan gerakannya, tidak lagi kaku ataupun ragu. Tidak hanya sekedar hafal lagu dan gerakan, anak-anak juga memahami dengan baik langkah mencuci tangan. Hal ini dibuktikan dengan lancarnya anak mengerjakan tugas di lembar kerja. Pendapat senada juga dikemukakan oleh guru observer yang sekaligus menjadi kolaborator dalam penelitian ini.

"Berdasarkan pengamatan saya selama proses pembelajaran, guru dan anak-anak didik telah sangat luwes melakukan gerakan sambil bernyanyi. Tidak ada lagi anak yang kaku. Sehingga kemampuan anak-anak didik kelas B juga telah berhasil meningkat."

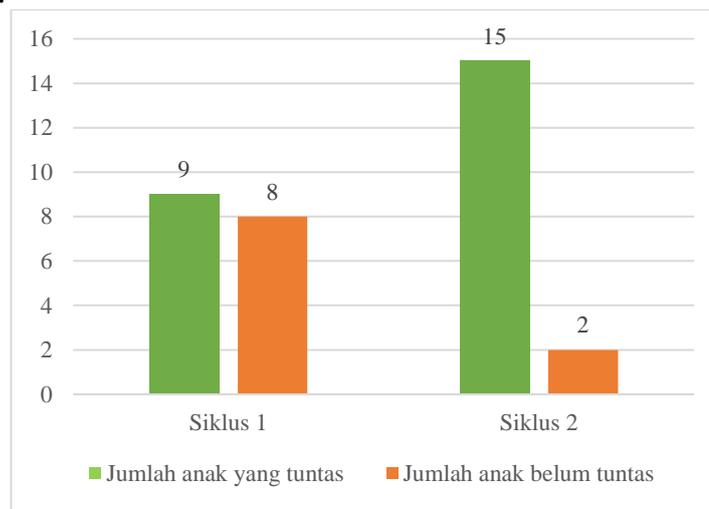
Penilaian khusus untuk kemampuan mencuci tangan anak dilakukan pada pertemuan terakhir di siklus kedua. Selama observasi

didapatkan hasil yang sangat memuaskan. Anak-anak kelas B terlihat sangat paham dan mampu membersihkan tangan dengan baik dan benar. Hal ini sangat didukung oleh lagu yang sering diulang sehingga anak telah hafal dengan lagu dan gerakannya. Hasil observasi pada siklus 2 ini dijabarkan dalam tabel berikut ini:

No	Nama anak	Langkah mencuci tangan						Hasil akhir
		1	2	3	4	5	6	
1	Abizhar Ihsan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
2	Afifah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
3	Airin Maulani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
4	Akbar Azizi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
5	Amanda Julia	✓	✓	✓			✓	66,7%
6	Danish	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
7	Fahrur Rozy	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
8	Fathihana Mufidah	✓	✓	✓			✓	66,7%
9	Juanda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
10	Muhammad Alif Dinata	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
11	Muhammad Asraf	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
12	Muhammad Razieq	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
13	Novita	✓	✓	✓		✓	✓	83,3%
14	Nuraini	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
15	Rehan	✓	✓	✓		✓	✓	83,3%
16	Vegas	✓	✓	✓	✓		✓	83,3%
17	Vinzent Herdyansyah	✓	✓	✓		✓	✓	83,3%
Jumlah anak yang tuntas (persentase minimal 75)								15
Jumlah anak yang belum tuntas								2
Rata-rata ketuntasan kelas								88,23%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa terjadi peningkatan kemampuan mencuci tangan pada anak pada siklus 2 sebanyak 35,29% dari hasil siklus 1 yang hanya 52,94%. Pengulangan lagu dan gerak sebanyak 2 kali disetiap pertemuan ternyata memberikan pengalaman

yang berkesan bagi anak-anak kelas B Paud Cerdas Terpadu. Pengalaman tersebut juga semakin diperkuat dengan lembar kerja yang anak-anak kerjakan diakhir pertemuan pada siklus 2. Guna lebih memudahkan untuk melihat peningkatan kemampuan anak yang signifikan dari siklus 1 ke siklus 2, maka akan peneliti tampilkan dalam bentuk diagram.



2. Pengelolaan pembelajaran yang dilakukan guru saat kegiatan mencuci tangan dengan benar melalui gerak dan lagu di kelas B Kelompok Bermain Cerdas Terpadu Tahun Pelajaran 2022-2023.

Pengelolaan pembelajaran merupakan proses mengelola suatu sistem kegiatan belajar, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien, dan dapat memenuhi tujuan yang direncanakan sebelumnya (Daryanto, 2010: 167). Kegiatannya dimulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi. Gunanya adalah untuk mencapai tujuan pembelajaran (Suryosubroto, 2009: 21).

Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan juga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sendiri terdapat komponen-komponen yang meliputi Identitas mata pelajaran, Standar kompetensi, Kompetensi dasar, Indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, Materi ajar, Alokasi waktu, Metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, Penilaian hasil belajar, dan Sumber belajar. Setelah semua komponen yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran maka guru akan dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dengan sudah memiliki pedoman yang ingin dicapai seperti yang sudah direncanakan sebelumnya (Rusman, 2011:4).

Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan inti dari keseluruhan proses pelaksanaan pembelajaran. Pada bagian ini guru

berperan untuk melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan yaitu menyampaikan pesan, materi, dan informasi penting lainnya yang harus diterima oleh siswa (Susanto, 2013: 48). Menurut Triwiyanto (Triwiyanto, 2015:178) “Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan kegiatan penutup”.

Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan, dan menyeluruh dalam rangka pengendalian, penjaminan, dan penetapan kualitas (nilai dan arti) pembelajaran terhadap berbagai komponen pembelajaran berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu sebagai bentuk pertanggungjawaban guru dalam melaksanakan pembelajaran (Arifin, 2010: 9-10). Evaluasi pada dasarnya dilakukan untuk dasar pengambilan keputusan dalam rangka meningkatkan kualitas atau program instruksional (Suparman, 2001: 221).

Pengelolaan pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti lakukan dengan melakukan *survey* pra siklus terlebih dahulu. Setelah mendapatkan data awal tentang kemampuan anak dalam hal mencuci tangan, peneliti kemudian merancang kegiatan pembelajaran. Rancangan kegiatan peneliti tuangkan ke dalam format rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)	
KELOMPOK BERMAIN CERDAS TERPADU	
SEMESTER/BULAN/MINGGU	: 2 / 7 / 22
HARI/TANGGAL	: Jum'at / 27 Januari 2023
KELOMPOK USIA	: 5-6 TAHUN
TEMA/SUBTEMA/TOPIK	: BINATANG/Binatang Peliharaan/Ikan
ALOKASI WAKTU	: 180 MENIT
KD	: (1.2) (3.4-4.4) (3.8-4.8) (2.7) (3.11-4.11) (2.4)
MATERI PEMBIASAAN	
<ol style="list-style-type: none"> Bersyukur kepada Tuhan terhadap semua ciptaannya. Membiasakan anak membangun kemampuan komunikasi Membiasakan berdoa di setiap kegiatan. Membiasakan saling mengucapkan salam. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan. Membiasakan menggunakan toilet dengan benar dan dengan adab yang benar. 	
CAPAIAN PERKEMBANGAN	
<ol style="list-style-type: none"> Anak mampu menunjukkan perilaku menghargai lingkungan dengan menyayangi binatang peliharaan. Anak mampu menunjukkan kemampuan menjaga kebersihan dengan mencuci tangan dengan benar Anak mampu menyebutkan ciri-ciri binatang peliharaannya dan cara perkembangbiakannya. Anak mampu melatih dan menumbuhkan rasa sabarnya. Anak mampu mengkomunikasikan hal yang diketahuinya dengan baik. Anak mampu menjaga kebersihan dan keindahan diri. 	
Alat dan Bahan	: Alat Tulis, Pensil warna, Lembar Kerja.
Metode Pembelajaran	: Bertanya jawab, proyek, penugasan, bernyanyi.
Sumber Belajar	: Media Audio, Media Cetak/visual.
KEGIATAN PEMBUKAAN (30 MENIT)	
<ol style="list-style-type: none"> Guru dan anak saling menyapa dengan salam Guru dan anak bernyanyi dan senam lagu "Ikan Berenang". Guru dan anak berdoa bersama Guru mengabsen anak dengan berbagai variasi Guru mengenalkan materi hari ini dan mengajak anak untuk menyepakati aturan main hari ini Guru mengajak anak berdiskusi tentang tema hari ini. 	
KEGIATAN INTI (60 MENIT)	
<ol style="list-style-type: none"> Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan. Guru menanyakan konsep warna dan bentuk dari alat dan bahan. Guru mempersilakan anak memilih kegiatan main yang diminatinya. 	
<ol style="list-style-type: none"> Anak melakukan demonstrasi hasil karyanya. Guru membantu anak yang kesulitan. Anak menceritakan kegiatan main yang dilakukannya. Guru menanyakan konsep yang ditemukan anak. Guru melakukan PENILAIAN. 	
ISTIRAHAT (20 MENIT)	
<ul style="list-style-type: none"> SOP MAKAN BERSAMA SOP BERMAIN BEBAS BERSAMA 	
KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)	
<ol style="list-style-type: none"> Guru menanyakan perasaan anak hari ini Guru mengajak anak berdiskusi tentang kegiatan main hari ini, kegiatan apa saja yang disukai. Guru memberikan tugas kepada anak untuk di lakukan di rumah terkait kegiatan main hari ini atau kegiatan yang akan dimainkan hari esok. Guru bercerita pendek kepada anak yang berisi pesan-pesan. Guru mengajak anak-anak berdiskusi tentang kegiatan esok hari. Guru mengajak anak berdoa setelah belajar. 	
KEGIATAN PULANG DAN PENJEMPUTAN (10 MENIT)	
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak anak berbaris bersih pulang dan membaca doa keluar rumah. 	
PROSES PENILAIAN (40 MENIT)	
INSTRUMEN PENILAIAN	: Ceklis Perkembangan, Unjuk Kerja, Anekdote.
<p>MENGETAHUI KETUA PENGELOLA</p> <p>TEDI SUPRIADI</p>	
<p>GURU KELOMPOK</p> <p>INTAN</p>	

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan rancangan yang telah dibuat. Pada pelaksanaan siklus 1 dan siklus 2, peneliti dibantu oleh teman sejawat selaku guru observer dalam penelitian ini. Guru observer tersebut mengamati, mendokumentasikan dan menilai beberapa hal yang menjadi fokus penelitian. berikut adalah dokumntasi kegiatan mencuci tangan melali gerak dan lagu.



Setelah mengamati dan merujuk pada format penilaian, maka peneliti dalam hal ini wali kelas B, melakukan penilaian terhadap tingkat perkembangan kemampuan anak. Lembar bservasi tersebut diisi bersama dengan guru observer.

LEMBAR PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK

Tanggal : 27 Januari 2023

N O	NAMA ANAK	Anak mampu menunjukkan perilaku menghargai.	Anak mampu menunjukkan kemampuan menjaga kebersihan.	Anak mampu menyebutkan ciri-ciri binatang peliharaannya dan cara perembangbiakan-nya.	Anak mampu melatih dan menumbuhkan rasa sabarnya.	Anak mampu mengkomunikasikan hal yang diketahuinya dengan baik.	Anak mampu menjaga kebersihan dan keindahan.
1	Abizhar Ihsan	MB	MB	MB	BSH	BSH	MB
2	Afifah	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
3	Airin Maulani	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
4	Akbar Azizi	MB	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
5	Amanda	MB	MB	MB	BSH	MB	BSH
6	Danish	MB	BSH	MB	BSH	MB	BSH
7	Fahrur Rozy	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
8	Fathihana Mufidah	MB	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
9	Juanda	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
10	M. Alif Dinata	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
11	M. Asraf	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
12	M. Razieq	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
13	Novita	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
14	Nuraini	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
15	Rehan	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
16	Vegas	MB	MB	MB	BSH	BSH	MB
17	Vinzent	BSH	MB	MB	BSH	BSH	MB

MENGETAHUI
KETUA PENGELOLA
TEDI SUPRIADI

GURU KELOMPOK
INTAN

3. Peningkatan kemampuan mencuci tangan melalui gerak dan lagu pada anak kelas B Kelompok Bermain Cerdas Terpadu Tahun Pelajaran 2022-2023.

Kegiatan pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan mencuci tangan anak di kelas B dirancang melalui gerak dan lagu. Piaget (dalam Mutiah, 2010:168) mengatakan bahwa gerak dan lagu merupakan sarana ekspresi dan sarana untuk mengalihkan ketakutan, kesedihan, kemarahan, kenikmatan, dan sebagainya. Anak dapat mengekspresikan diri melalui gerakan, dan berpikir melalui gerak dan tubuh.

Tidak hanya merancang gerak saja, pemilihan lagu juga harus dipertimbangkan. Terutama lagu yang berkaitan dengan kemampuan mencuci tangan pada anak yang pada penelitian ini peneliti akan menggunakan lagu dari *youtube chanel* dr. Zule dengan judul “seri lagu edukasi dr. Zule cuci tangan 6 langkah versi dewasa Rumah Parenting”. Pelaksanaan pembelajaran gerak dan lagu untuk anak perlu mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Guru mengajak anak bernyanyi terlebih dahulu.
- b. Gerak dan lagu mempunyai tema kehidupan sehari-hari.
- c. Gerakan mudah.
- d. Guru menguasai gerak dan lagu.
- e. Guru memberikan gerakan secara bertahap.
- f. Guru memberikan selingan berupa cerita yang relevan dari gerak lagu (Kamtini, 2005:28).

Pelaksanaan pembelajaran dengan gerak dan lagu guna meningkatkan kemampuan mencuci tangan dengan benar pada anak kelas B, dibimbing langsung oleh peneliti. Kegiatan dilaksanakan setiap hari selama siklus berlangsung. Peneliti dibantu oleh guru observer dalam mendokumentasikan dan menilai sejauh mana penerapam gerak dan lagu tersebut.



PENUTUP

Setelah melewati 2 siklus pembelajaran dengan demonstrasi gerak dan lagu, kemampuan mencuci tangan anak kelas B menjadi semakin meningkat. Anak mampu menggosok dan meratakan sabun pada kedua telapak tangan, anak mampu menggosok punggung tangan kanan dan kiri, anak mampu menggosok kedua telapak tangan dan sela-sela jari, anak mampu menggosok punggung jari dengan posisi tangan saling mengunci, anak mampu menggosok ibu jari kanan dan kiri, serta anak mampu menggosok ujung kuku kanan dan kiri kemudian membilas tangan hingga bersih. Berdasarkan hasil observasi, peningkatan kemampuan anak tersebut mencapai ketuntasan/keberhasilan diangka 88,23%.

Pengelolaan pembelajaran berhasil peneliti lakukan dengan baik. Dari mulai perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi pembelajaran. Gerak dan lagu sebagai pemberian tindakan untuk mengatasi permasalahan kemampuan mencuci tangan, dilakukan peneliti dengan baik pula dan dibantu oleh guru observer.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru anak usia dini hendaknya terus mengembangkan keterampilan dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan anak mencuci tangan dengan benar. Peneliti merekomendasikan kegiatan gerak dan lagu atau semisalnya serta penggunaan berbagai media agar aktivitas pembelajaran di kelas semakin semangat.
2. Bagi sekolah, hendaknya senantiasa mendukung proses pembelajaran, memperhatikan aspek sarana dan prasarana serta peningkatan kompetensi guru.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi untuk penelitian dengan fokus yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2010. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dahlan & Umrah. 2013. *Ajaran Ketrampilan Dasar Praktik Kebidanan*. Malang: Inti Media.
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. 2020. *Buku Saku Program Phbs di Layanan Paud*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hidayati., Musniati, Nia. 2020. "Sosialisasi Perilaku Cuci Tangan Melalui Gerak dan Lagu Pada Komunitas Satu Senyum". Dalam *Jurnal Arsip Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka* Jakarta. Vol. 01 No. 02.
- Kamtini dkk. 2005. *Bermain Melalui Gerak dan Lagu di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Pembinaan Pendidikan Tenaga Pendidik dan Ketenaga Kerjaan Perguruan Tinggi.
- Kementerian Kesehatan RI. 2018. "*Profil Kesehatan Indonesia 2017 Data dan Informasi*." Kementerian Kesehatan RI.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mu'alimin. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Teori Dan Praktik*. Pasuruan: Ganding Pustaka.
- Mutiah, Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Pamularsih, Wiwik Sri. 2022. "Gambaran Perilaku Mencuci Tangan 6 Langkah Anak Usia Prasekolah". *Skripsi* pada Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Proverawati, Atikah. Rahmawati, Eni. 2012. *Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rusman. 2011. *Model – Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja grafindo Persada.
- Shihab, Muhammad Quraish. 2007. *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Tematik Atas Berbagai Persoalan Umat*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Suparman, Atwi. 2001. *Desain Instruksional*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

- Tampubolon, Saur. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Triwiyanto, Teguh. 2015. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan.
- Widhianawati. 2011. "Pengaruh pembelajaran gerak dan lagu dalam meningkatkan kecerdasan musikal dan kecerdasan kinestetik anak usia dini" dalam *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Universitas Pendidikan Indonesia. Vol.14, No. 2.
- Yuhanna, Wachidatul Linda., Mumtahanah, Mahda. 2019. "Upaya Meningkatkan Kebiasaan Mencuci Tangan melalui *Hand Washing Dance* pada Siswa PAUD Al Abror Desa Bulakrejo Kabupaten Madiun." *Baktimas dalam Jurnal Pengabdian pada Masyarakat Universitas PGRI Madiun*, Vol. 1, No. 1.